



- Anonim, 1975. Pedoman Bercocok Tanam Tebu. Direktorat Jenderal Perkebunan, Jakarta.
- Anonim, 1983. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 10/SK/Mentan/BIMAS/XII/83 tentang Tebu Rakyat Intensifikasi Musim tanam Tahun 1984/1985.
- Apoen Djoyosoewardho, 1971. Hubungan antara Curah Hujan dan Hasil Panen untuk Kultur Tebu di Jawa pada Dewasa ini. Majalah Perusahaan Gula TH VII Nomor 1/2. Hal 15 - 43.
- Aris Priyanto, 1976. Tata Air untuk Tanaman Tebu. Kertas Kerja Lokakarya Mekanisasi Tebu di luar Jawa, Bogor, 27 - 28 Januari 1976.
- Bondan Rahardjo, 1981. Pengaruh Lama dan Cara Penundaan Penggilingan terhadap Kadar Sakarosa Batang Tebu. Thesis pada Sekolah Tinggi Perkebunan, Yogyakarta.
- Budi Rahardjo, 1984. Kehilangan Gula Selama Penundaan Pengolahan Tebu. Skripsi pada Jurusan Pengolahan Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Helmut Blume, 1983. Environment and Cane Sugar Yield. Proceeding ISSCT 18th Congress. Hal 283 - 302.
- Hidayat Nataatmadja, Victor Manurung, Yusuf M. Colter dan Abrar Seah Yusuf, 1985. Dinamika Kelembagaan Produksi Tebu Rakyat di Pulau Jawa. Majalah Gula Indonesia, edisi Desember 1985, IKAGI, Jakarta. Hal 34 - 51.
- Jenkins, G.H., 1975. Sugar Technology. Lectur Work Shop on New Equipment in Indonesia Sugar Industry, Yogyakarta, 20 - 31 October 1975.



- Kusbiyanto Adisasmito, 1984. Langkah Strategis ke Arah Konsolidasi Program TRI. Proceeding Pertemuan Teknis tahun 1983, BP3G, Pasuruan. Hal 1 - 17.
- Mendenhall, W., Ott, L. and Scheaffer, R.L., 1971. Survey Sampling. Wardsworth Publishing Co. Inc., Belmont, California.
- Meade, G.P., and Chen, J.C.P., 1977. Cane Sugar Hand Book, 10th edition. John Willey and Sons, New York.
- Mubiarto, 1984. Masalah Industri Gula di Indonesia. BPFE, Yogyakarta.
- Nahdodin, 1985. Kurve Rendemen, SIPRAB atau Alternatif yang lain. Majalah Gula Indonesia, edisi September 1985, Vol XI/3, IKAGI, Jakarta. Hal 27 - 31.
- Ochse, J.J., Soule Jr., M.J., Dijkman, M.J. and Wehlburg, C., 1971. Tropical and Subtropical Agriculture. The Macmillan Co., Collier Macmillan Ltd., London.
- Pada Carebet, 1971. Beberapa Pandangan Teknologis untuk Menjaga Supaya Hasil Gula Jangan Berkurang. Majalah Perusahaan Gula TH VII Nomor 1/2. Hal 44 - 50.
- Saryadi, 1965. Penetapan Kemasakan Tebu. Majalah Perusahaan Gula TH I Nomor 3, BP3G, Pasuruan. Hal 69 - 73.
- Saryadi, 1970. Beberapa Pengertian dan Penemuan Baru di Bidang Bercocok Tanam Tebu. Majalah Perusahaan Gula TH VI Nomor 1/2, BP3G, Pasuruan. Hal 1 - 9.
- Selosumardjan, Z.B. Biran, S. Jatiman, Sri Hustori Z.B. dan Hardiman Yudo, 1984. Petani Tebu. Laporan Penelitian tentang Masalah-masalah dalam Pelaksanaan Program TRI di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat.
- Sodo Adisewoyo, 1983. Bercocok Tanam Tebu. PT Sumur, Bandung.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

44
STUDI TENTANG PENANGGAPAN PASCAPANEN TEBU RAKYAT INTENSIFIKASI (TRI) MUSIM
TANAM TAHUN 1984/1985
DIKABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ROHADI, Ir. Soeharsono Marthoharsono, M. Sc.; Dr. Ir. Tranggono

Universitas Gadjah Mada, 1986 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Spencer, G.L. and Meade, G.P., 1955. Cane Sugar Hand Book,
8th edition. John Willey and Sons, London.

Suharsono Martoharsono, 1978. Pengolahan Tebu menjadi Gula.
Yayasan Pembina Fakultas Teknologi Pertanian U-
niversitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Supardiman, 1976. Bercocok Tanam Tebu. Lembaga Pendidikan
Perkebuan, Yogyakarta.

Timbul Ananta, 1975. Gagasan tentang Penentuan Rendemen. Ma-
jalah Perusahaan Gula TH XI Nomor 3, BP3G, Pasu-
ruan. Hal 150 - 153.

Turner, A.W. and Royas, B.A., 1962. Deterioration of Sugar
Cane after Cutting. Proceeding ISSCT 11th Cong-
ress. Hal 312 - 317.